

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian kemudian dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur pada mata pelajaran fikih secara keseluruhan adalah **68,30%**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih. Hal ini dilihat dari beberapa indikator yaitu, kemampuan siswa mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih, kemampuan siswa mendeteksi inti permasalahan dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih, kemampuan siswa membedakan gagasan yang relevan dengan gagasan yang tidak relevan dalam sebuah narasi serta kemampuan siswa membedakan fakta dan pendapat dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih.
2. Faktor pendukung kemampuan berpikir kritis siswa yaitu, metode pengajaran guru seperti guru menggunakan metode diskusi, studi kasus, dan analisis tekstual dan memberikan contoh-contoh nyata yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, serta mencoba membangkitkan daya kritis siswa

dengan pertanyaan pemantik dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. dan motivasi siswa seperti, ingin memahami hukum islam secara mendalam agar bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar bisa mempelajari agama lebih baik, serta karena merasa kurang pengetahuan tentang fikih dari keluarga yang masuk pesantren. Adapun faktor penghambat kemampuan berpikir kritis siswa yaitu, kondisi fisik dan emosional siswa seperti, sakit dan lelah yang membuat fokus dan daya pikir menurun. dan kesulitan memahami konsep dan istilah seperti istilah-istilah fikih yang sulit dipahami dan kesulitan memahami suatu dalil karena tidak bisa berbahasa arab.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat lebih memperhatikan perbedaan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih fokus dan serius dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih disekolah sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam mata pelajaran fikih.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menjadi sumber data tambahan yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai Kemampuan Berpikir Kritis. Penelitian terkait kemampuan berpikir kritis masih perlu dilakukan, misalnya menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis lain

selain dari empat indikator yang digunakan dalam penelitian ini seperti: Mampu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan atau kesenjangan-kesenjangan informasi atau kemampuan berpikir kritis pada siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menggali data kemampuan berpikir kritis yang lebih akurat.